

PENERAPAN PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR BERBASIS KURIKULUM 2013 BAGI GURU SEKOLAH DASAR NEGERI GUGUS 5 KOTA MADYA MATARAM 2018/2019

I Nyoman Karma*, Siti Istiningsih, Nurhasanah, Intan Dwi Hastuti
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Mataram
*Email: nyomankarma6@gmail.com

Abstrak - Pengabdian kepada masyarakat adalah program tahunan Universitas Mataram yang merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta (guru SD) dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat menyusun rencana kegiatan sebagai berikut: 1) Menjelaskan konsep dasar penilaian proses dan hasil belajar; 2) Mendeskripsikan hubungan antara penilaian, pembelajaran, dan kurikulum; 3) Mendiskusikan kedudukan, fungsi, dan sasaran penilaian; 4) Menjelaskan syarat-syarat penilaian; 5) Memaparkan system penilaian kelas yang berbasis penilaian otentik; dan 6) Diskusi dan praktek berbagai teknik penilaian otentik yang relevan dengan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13. Dengan cara ini semua rangkaian kegiatan penyuluhan dapat terlaksana secara optimal. Hasil yang dicapai adalah secara umum penguasaan pengetahuan dan keterampilan guru peserta penyuluhan dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13 telah mengalami peningkatan. Dilihat dari peningkatan secara individual, hasil *posttest* menunjukkan bahwa pemahaman dan keterampilan peserta dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar adalah 4 orang guru (20 %) peserta tergolong baik, dan 16 orang guru (80 %) peserta telah mencapai kategori sangat baik. Hasil analisis data dengan menggunakan uji beda (*t-test*) dengan taraf signifikan 5% dengan $dk = N-1 = 20-1$ diperoleh harga *t* hitung sebesar 6.1389 dan harga *t* table sebesar 2.093 ($6.1389 > 2.093$). Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta penyuluhan dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13 bagi guru sekolah dasar negeri gugus 5 Kota Madya Mataram 2018/2019.

Kata kunci: penilaian proses dan hasil belajar.

LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya guru sebagai pendidik memiliki empat kompetensi dasar, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (FKIP Unram, 2010/2011). Salah satu kompetensi profesional yang harus dimiliki guru adalah kompetensi mengajar. Kompetensi mengajar menurut Endang Poerwanti, *et al.*, (2008) adalah kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh semua tenaga pengajar. Sedangkan, Gagne (1974), (dalam Endang Poerwanti, *et al.*, 2008) mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar, terdapat tiga kemampuan pokok yang dituntut dari seorang guru yakni: kemampuan dalam merencanakan materi dan kegiatan belajar mengajar, kemampuan

melaksanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar, serta menilai hasil belajar siswa.

Lebih lanjut M. Yusuf, *et al.* (2010) menegaskan bahwa sosok utuh kompetensi guru profesional mencakup: *pertama* kemampuan mengenal secara mendalam peserta didik yang dilayani, *kedua* penguasaan bidang studi secara keilmuan dan kependidikan, yaitu kemampuan mengemas materi pembelajaran kependidikan, *ketiga* kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yang meliputi: a) perancangan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran, c) penilaian proses dan hasil pembelajaran, d) pemanfaatan hasil penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran sebagai pemicu perbaikan secara berkelanjutan, dan *keempat* pengembangan profesionalitas berkelanjutan.

Dari keempat aspek kemampuan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik tersebut, maka aspek kemampuan mengevaluasi proses dan hasil belajar menjadi fokus perhatian peningkatan bagi guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Kota Madya Mataram tahun 2018, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan dan keterampilan dasar penerapan penilaian proses dan hasil belajar ini dipandang penting untuk ditingkatkan pada guru Sekolah Dasar Negeri Gugus 5 Kota Madya Mataram tahun 2018, karena berdasarkan pengalaman sabagai tutor selama memberikan PLPG sebagian besar guru Sekolah Dasar Negeri mengalami kesulitan dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13. Di samping itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa guru Sekolah Dasar Negeri Kota Madya Mataram mengalami kesulitan dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13. Dari empat aspek masalah yang dihadapi guru Sekolah Dasar Negeri di Kota Madya Mataram tahun 2017 sesuai intensitasnya secara berturut-turut dapat diraikan sebagai berikut: 1) 47.78 persen guru mengalami masalah dalam penilaian proses dan hasil belajar; 2) 46.06 persen guru mengalami masalah dalam perencanaan pembelajaran; 3) 45.42 persen guru masih sulit mengubah *mindset*-nya tentang perubahan kurikulum; dan 4) 41.5 persen guru mengalami masalah dalam pelaksanaan pembelajaran (Karma, *et al.*, 2017). Atas dasar inilah perlunya diambil langkah-langkah nyata melalui penyuluhan agar kemampuan dan keterampilan dasar guru Sekolah Dasar Negeri Kota Madya Mataram dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar dapat terus berkembang secara berkelanjutan.

Sosolusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi SD yang tergabung di gugus 5 di Kota Madya Mataram adalah sebagai berikut:

- 1) Menjelaskan konsep dasar penilaian proses dan hasil belajar
- 2) Mendeskripsikan hubungan antara penilaian, pembelajaran, dan kurikulum
- 3) Mendiskusikan kedudukan, fungsi, dan sasaran penilaian
- 4) Menjelaskan syarat-syarat penilaian
- 5) Memaparkan system penilaian kelas yang berbasis penilaian otentik
- 6) Diskusi dan praktek berbagai teknik penilaian otentik yang relevan dengan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13

Untuk itu semua anggota tim membagi tugas dalam menyampaikan materi penyuluhan, memandu jalannya diskusi, merespon pertanyaan dan tanggapan peserta, serta mendampingi peserta dalam praktek merancang dan melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Dengan cara ini semua rangkaian kegiatan penyuluhan dapat terlaksana secara optimal.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah metode ceramah bervariasi, dan tanya-jawab dalam penyajian konsep atau materi penyuluhan; pemberian tugas, diskusi kelompok dan pendampingan pada proses kegiatan penyuluhan; serta presentasi produk diskusi sebagai penutup kegiatan penyuluhan. Bahan penyuluhan berupa: bahan pelatihan tentang penilaian proses dan hasil belajar yang dikemas secara sederhana, dan contoh perangkat penilaian kinerja, penilaian proyek, penilaian produk, dan penilaian portofolio.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang penyuluhan penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13 pada guru sekolah dasar negeri gugus 5 Kota Madya Mataram 2018/2019, telah dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Nopember 2018.

Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta perwakilan dari guru-guru SD yang tergabung dalam gugus 5 Kota Madya Mataram (daftar hadir peserta terlampir). Tempat penyelenggaraan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah di Sekolah Dasar Negeri No. 42 Ampenan.

Kegiatan ini diawali dengan *pretest* untuk menggali pengetahuan awal yang dimiliki oleh peserta penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian informasi secara berurut tentang konsep dasar asesmen proses dan hasil belajar, prinsip-prinsip dan strategi asesmen kelas, metode dan teknik asesmen proses dan hasil belajar. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah bervariasi, dan tanya-jawab dalam penyajian konsep atau materi penyuluhan; pemberian tugas, diskusi kelompok dan pendampingan pada proses kegiatan penyuluhan. Selanjutnya, untuk mengetahui penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar setelah diberi penyuluhan, dilakukan *posttest*.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini telah berlangsung dengan tertib dan lancar, dan semua peserta telah berperan aktif, tekun, dan sungguh-sungguh selama berlangsungnya kegiatan. Indikator keberhasilan kegiatan ini adalah telah terjadi peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta penyuluhan dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar. Adapun hasil kegiatan ini secara berturut-turut, disajikan dalam tabel berupa hasil *pretest* dan hasil *posttest*, dan hasil uji “t” untuk mengetahui sejauhmana terjadi peningkatan dari hasil *posttest* dibandingkan dengan *pretest*.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* kegiatan penyuluhan tentang penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13 pada guru sekolah dasar negeri gugus 5 Kota Madya Mataram 2018/2019

dapat disimpulkan bahwa secara umum telah mengalami peningkatan pada hasil *posttest* dibandingkan dengan hasil *pretest*. Dilihat dari peningkatan secara individual, pada hasil *pretest* terdapat 1 orang (5 %) peserta tergolong sangat kurang baik, 1 orang (5 %) tergolong kurang baik, 8 orang (40 %) tergolong cukup baik, 9 orang (45 %) tergolong baik, dan 1 orang (5 %) tergolong sangat baik. Sedangkan, hasil *posttest* menunjukkan bahwa 4 orang (20 %) peserta tergolong baik, dan 16 orang (80 %) peserta telah mencapai kategori sangat baik. Ini berarti bahwa telah terjadi peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13 pada guru sekolah dasar negeri gugus 5 Kota Madya Mataram 2018/2019.

Peningkatan ini ditindaklanjuti dengan uji statistik yaitu uji “t” untuk membuktikan apakah peningkatan tersebut signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil penghitungan uji beda (*t-test*) diperoleh harga t hitung sebesar 6.1389 yang selanjutnya harga t hitung tersebut dibandingkan dengan harga t table pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N-1 = 20-1$ sebesar 2.093. Jadi, harga t hitung lebih besar dari harga t tabel ($6.1389 > 2.093$), yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* peserta penyuluhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta penyuluhan tentang penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13 pada guru sekolah dasar negeri gugus 5 Kota Madya Mataram 2018/2019.

Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* kegiatan penyuluhan telah terjadi peningkatan penguasaan pengetahuan dan keterampilan guru sekolah dasar negeri gugus 5 Kota Madya Mataram 2018/2019, dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13. Hal ini juga diperkuat dengan

hasil analisis data dengan menggunakan uji beda (*t-test*) dengan harga *t* hitung sebesar 6.1389 dan harga *t table* pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N-1 = 20-1$ sebesar 2.093. Hal ini berarti bahwa harga *t* hitung lebih besar dari harga *t* tabel ($6.1389 > 2.093$), yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* peserta penyuluhan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta penyuluhan dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13 pada guru sekolah dasar negeri gugus 5 Kota Madya Mataram 2018/2019. Semakin intensif dan optimal proses penyuluhan dilakukan melalui metode ceramah bervariasi, dan tanya-jawab dalam penyajian konsep atau materi penyuluhan; pemberian tugas, diskusi kelompok dan pendampingan pada proses kegiatan penyuluhan, maka semakin meningkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13 pada guru sekolah dasar negeri gugus 5 Kota Madya Mataram 2018/2019.

Keberhasilan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini didukung oleh beberapa faktor sebagai berikut: 1) peserta penyuluhan berperan aktif, tekun, dan sungguh-sungguh mengikuti kegiatan ini selama proses penyuluhan berlangsung; 2) situasi penyuluhan yang kondusif dengan adanya sambutan positif dan antusias serta kehadiran Ketua, Sekretaris, dan Bendahara gugus sebagai pihak yang bertanggungjawab mengundang guru-guru peserta penyuluhan; 3) adanya kerjasama antar anggota tim dan pembagian tugas yang rasional.

Sedangkan, faktor penghambat kegiatan ini lebih kepada sulitnya menetapkan waktu pelaksanaannya, karena padatnya kegiatan sekolah sasaran seperti adanya kegiatan supervisi, lomba MTQ, midsemester. Di

samping itu, akibat adanya bencana gempa sekolah mengalami trauma dan sekarang sedang sibuk-subuknya memantapkan proses pembelajaran untuk menghadapi ujian semester pada bulan Desember. Hal ini dapat diatasi dengan negosiasi dan koordinasi yang baik antara tim penyuluhan dengan pihak gugus, sehingga waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan dapat disepakati dan terlaksana dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang dapat dikemukakan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

- 1) Secara umum, penguasaan pengetahuan dan keterampilan guru peserta penyuluhan dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13 telah mengalami peningkatan.
- 2) Dilihat dari peningkatan secara individual, hasil *posttest* menunjukkan bahwa 4 orang guru (20 %) peserta terdorong baik, dan 16 orang guru (80 %) peserta telah mencapai kategori sangat baik.
- 3) Hasil analisis data dengan menggunakan uji beda (*t-test*) dengan harga *t* hitung sebesar 6.1389 dan harga *t table* pada taraf signifikan 5% dengan $dk = N-1 = 20-1$ sebesar 2.093. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan secara signifikan penguasaan pengetahuan dan keterampilan peserta penyuluhan dalam penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13 pada guru sekolah dasar negeri gugus 5 Kota Madya Mataram 2018/2019.

Saran disampaikan terutama kepada pihak pengelola gugus dan guru-guru peserta kegiatan penyuluhan sebagai berikut:

- 1) Pengelola gugus disarankan untuk lebih meningkatkan kerjasamanya dengan instansi terkait dalam meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan K-13 khusus mengenai penilaian proses dan hasil

belajar.

- 2) Peserta kegiatan pengabdian pada masyarakat disarankan untuk mendisiminasikan dan mendiskusikan kembali materi penyuluhan bersama rekan sejawat di sekolah masing-masing.
- 3) Pelajari dan diskusikan lebih lanjut secara berkelompok melalui kegiatan KKG pedoman dan petunjuk teknis penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13.
- 4) Adakan kerjasama dengan berbagai pihak terkait, mengenai pengembangan dan penerapan penilaian proses dan hasil belajar berbasis K-13.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang Depdiknas, 2006, *Panduan Penilaian Berbasis Kelas*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2006, *Model Penilaian Kelas*, Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas.
- Endang Poerwanti, *et al.*, 2008, *Asesmen Pembelajaran SD*, Bahan Ajar Cetak, Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, *Permendikbud RI No. 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, Pedoman Penilaian*, Salinan Lampiran V, Jakarta: Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015, *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Dasar (SD)*, Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.
- Lapono, Nabisi, 2008, *Pelaksanaan Penilaian Proses dan Hasil Belajar dan Pembelajaran Sesuai dengan Prinsip dan Langkah Penilaian Pembelajaran*, Bahan Ajar Cetak, Jakarta: Dirjendikti Depdiknas.